

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri asuransi di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung sektor perekonomian dan keuangan negara. Sampai saat ini, telah banyak perusahaan asuransi telah beroperasi di Indonesia dengan berbagai program dan tujuan yang berbeda (Lailatus Sa'adah & Dwi Widyastuti, 2023). Dengan perkembangan zaman yang semakin maju di era modern ini membuat kebutuhan dan keperluan masyarakat yang semakin meningkat, seiring perkembangan tersebut masyarakat mulai khawatir tentang potensi bahaya yang akan muncul. Dalam upaya mengantisipasi adanya risiko tersebut maka pengusaha ataupun perorangan membuat pertanggungan atas barang-barang maupun jiwanya, sehingga menimbulkan kebutuhan akan risiko yang diperkecil, ini merupakan konsep asuransi (Al awwaliyah et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang bertujuan untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis akibat suatu kerugian. Berdasarkan definisi pada Undang-Undang No 40 Tahun 2014 tersebut, asuransi memiliki 4 unsur yaitu, pihak peserta (*Insured*),

pihak penanggung (*Insurer*), suatu peristiwa (*Accident*), dan kepentingan (*Interest*) (Barang et al., 2018).

Tujuan pada setiap perusahaan tentu saja untuk mendapatkan laba yang optimal, laba merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang optimal menunjukkan bahwa manajemen suatu perusahaan telah dalam mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.. Laporan keuangan merupakan informasi tentang keberhasilan perusahaan yang disajikan sebagai ukuran laba dan komponen nya (Hidayati & Putri, 2022).

Berdasarkan laporan keuangan yang di publish oleh Otoritas Jasa Keuangan pada website www.ojk.go.id dan pada website perusahaan, menunjukan bahwa perolehan laba yang tidak stabil dalam jangka waktu 2019-2023 yang menunjukan bahwa manajemen perusahaannya belum mampu dalam mengelola sumber daya dan keuangannya untuk menghasilkan laba. Serta berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NO.11 Tahun 2023 tentang pemisahan unit usaha syariah perusahaan asuransi dan reasuransi yang diberikan jangka waktu oleh OJK sampai tanggal 31 Desember 2026 dengan kriteria dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Maka diperlukannya manajemen pada perusahaan asuransi unit syariah yang baik dalam mengelola sumber daya dan keuangannya dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba yang tinggi, sehingga diharapkan bagi para perusahaan asuransi umum unit syariah dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Rasio keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan alat analisis yang umum digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang ada di perusahaan. Dengan jumlah ROA yang semakin tinggi maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola neraca nya untuk menghasilkan laba (Leviany & Sukiati, 2017).

Return On Equity (ROE), merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalam nya untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu alasan perusahaan beroperasi, yaitu menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemilik modal, ukuran keberhasilan dari alasan ini yaitu dengan tercapainya angka ROE

tersebut (Shidiq, 2012). Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba, jika perusahaan berhasil meningkatkan ROE setiap periodenya maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas secara baik sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi (Gischa Femila & Nurhayati, 2024).

Debt To Equity Ratio (DER), merupakan pengukuran yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Maka semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini biasa disebut juga rasio *leverage* (Silalahi et al., 2019). Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan lebih sering menggunakan utang dari pada modal sendiri untuk membiayai biaya operasionalnya, yang dimana akan menimbulkan beban yang harus dibayarkan perusahaan yang tentu juga akan dapat mempengaruhi jumlah laba pada perusahaan (Gischa Femila & Nurhayati, 2024).

Interaksi antara ROA, ROE, dan DER dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Herni (2019) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa DER

berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai koefisien yang positif sebesar 0.022411 yang berarti jika DER mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.022411. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Habibatul Hidayati dan Citra Willyanda Putri (2022) dengan judul pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi dan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 35.89556 yang berarti jika ROA naik sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 35.89556, dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi dan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0.739626 yang berarti jika DER naik sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba juga akan naik sebesar 0.739626. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arini Gischa Femilia dan Nurhayati (2024) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022 menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien sebesar 2.903299 yang berarti

jika ROE mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menghasilkan kenaikan sebesar 2.903299 dan DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien sebesar -0.044976 yang berarti jika DER mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.044976.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, menunjukkan bahwa rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang berarti bahwa efisiensi penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba sangat penting. Kemudian *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan pada satu penelitian dan tidak signifikan pada penelitian yang lainnya, yang berarti konteks atau periode analisis dapat mempengaruhi hasil. Selanjutnya *Debt To Equity* (DER) pada beberapa penelitian menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang berarti meskipun terdapat hubungan tetapi faktor lain mungkin lebih berpengaruh dan pada penelitian selanjutnya DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang menunjukkan bahwa peningkatan utang akan menekan penghasilan laba. Hasil yang bervariasi pada beberapa penelitian di atas menunjukkan pentingnya beberapa konteks seperti periode waktu, sub-sektor, dan

kondisi pasar saat penelitian dilakukan dan manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan rasio keuangan dalam strategi mereka, terutama fokus pada efisiensi asset (ROA), efisiensi modal (ROE), dan dampak utang (DER) terhadap laba dengan memperhatikan rasio ini dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan.

Hal yang membedakan pada penelitian ini yaitu, yang pertama terletak pada keterbatasan penelitian terdahulu yang dimana meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang membahas rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, tetapi memiliki hasil dan pengaruh yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan laba perusahaan, hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil yang berbeda. Yang kedua terletak pada objek yang diteliti, yang dimana pada penelitian ini menggunakan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK yang mungkin belum banyak diteliti pada konteks yang sama, hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami dinamika spesifik dari perusahaan asuransi unit syariah dalam konteks pertumbuhan laba yang mungkin berbeda dengan perusahaan asuransi konvensional. Dan yang ketiga yaitu terletak pada periode waktu yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan periode waktu yang lebih baru yaitu tahun 2019 sampai 2023, yang memberikan perspektif terkini tentang

pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yang dimana pada penelitian sebelumnya tidak mencakup periode ini dan juga pada periode ini terdapat masa dimana virus covid-19 yang membuat perekonomian di Indonesia menurun yang membuat pendapatan laba yang dihasilkan mengalami penurunan, sehingga ada peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio ROA, ROE, dan DER dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan untuk pemangku kepentingan termasuk manajemen perusahaan sebagai panduan dalam menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan laba, dengan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antar variabel-variabel ini perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dengan memilih perusahaan asuransi umum unit syariah penulis mendapatkan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap**

Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2018-2023 (Studi Pada Unit Syariah)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, terjadi adanya fenomena pertumbuhan laba yang tidak stabil dalam kurun waktu tahun 2018-2023 yang berarti menandakan adanya masalah pada manajemen perusahaannya dalam mengelola sumber daya dan keuangannya serta peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.11 Tahun 2023 tentang pemisahan unit syariah perusahaan asuransi dan reasuransi yang diberikan jangka waktu oleh OJK sampai tanggal 31 Desember 2026 dengan kriteria dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dalam dunia industri pertumbuhan laba menjadi salah satu indikator utama kinerja perusahaan, beberapa faktor keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sehingga penulis mengidentifikasi beberapa hal yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu:

1. Pertumbuhan laba yang tidak stabil pada setiap tahunnya
2. Adanya peraturan baru pada POJK No.11 Tahun 2023 Tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Reasuransi

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk membatasi penelitian sehingga tidak menyimpang atau melebar dari pokok masalah ini serta dilakukan untuk membuat penelitian ini lebih fokus dan memudahkan pembicaraan tentang tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian ini hanya ditujukan kepada lima perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena berdasarkan laporan ekuitas tertinggi yang dikeluarkan oleh media asuransi lima perusahaan tersebut yang memiliki total ekuitas terbesar pada tahun 2014. Variabel yang digunakan berfokus pada tiga variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Penelitian ini akan membahas sejauh mana pertumbuhan laba pada tiga perusahaan tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk menentukan arah pada penelitian ini, sehingga berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK?

3. Bagaimana Pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK?
4. Bagaimana Pengaruh ROA, ROE, dan DER secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK
2. Untuk menguji pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK
3. Untuk menguji pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK
4. Untuk menguji pengaruh ROA, ROE, dan DER secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi unit syariah yang terdaftar di OJK

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, studi ini dapat membantu kita memahami variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Data dan analisis mengenai ROA, ROE, DER, dan NPM dapat membantu menemukan karakteristik dari perusahaan asuransi yang digunakan pada penelitian ini.
2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga untuk karya akademik terkait. Dengan memberikan pemahaman baru tentang bagaimana kinerja suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan asuransi yang digunakan pada penelitian ini.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam menganalisis faktor-faktor keuangan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi peneliti yang ingin mengkaji variabel-variabel yang serupa di industri yang berbeda atau memperdalam fokus pada perusahaan asuransi dengan metode yang lebih beragam.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam Penyusunan penelitian ini, tidak lepas dari pemahaman penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi bahwa judul yang peneliti ambil sebelumnya telah dibahas oleh peneliti

sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi pada penyusunan penelitian ini. Agar tidak terjadi plagiat dan kesamaan, karya ilmiah yang penulis temukan berupa jurnal dan skripsi.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Arini Gischa Femilia, Nurhayati, (Jurnal 2024) (Arini & Nurhayati 2024)	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022	Persamaan terkait penelitian ini yaitu terletak pada variable X2 & X3 dan sama- sama meneliti terkait laba perusahaan	Perbedaannya terletak pada variabel X1 dan perusahaannya berbeda
2	Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, Rizky Alyatul Lutfiah (Jurnal 2024) Ita Lailatus, Rizky	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap	Persamaan terkait penelitian ini yaitu variabel X2 nya sama dan sama-sama meneliti	Perbedaannya di variabel XI dan X3 serta perusahaannya berbeda

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2024)	Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)	pertumbuhan laba perusahaan	
3	Yuni Ajisti Herni, Lidya Marta (Jurna 2019) Yuni, Lidya (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel X1, dan sama-sama meneliti tentang pertumbuhan laba perusahaan	Perbedaannya berada pada perusahaannya serta periode nya yang berbeda
	Nidaul hasanah, Skripsi Ponorogo (2021)	Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga	Persamaannya yaitu berada pada variabel	Perbedaannya yaitu berada pada variabel

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Nidaul (2021)	Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019	X1 dan X2 nya	X3 dan variabel Y nya peneliti sekarang variabel Y nya pertumbuhan laba
5	Calista Febriana Ariato, Budiyanto (Jurnal 2019) Calista, Budiyanto (2019)	Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi	Persamaannya Berada Pada Variabel X1 dan X2	Perbedaannya berada pada variabel X3 dan X4 dan peneliti terdahulu variabel Y nya Harga Saham Sedangkan Peneliti Sekarang variabel Y nya Pertumbuhan Laba
	Martalena Silalahi,	Pengaruh <i>Current</i>	Persamaannya	Perbedaannya

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Bati, Dian Wahyuni (Jurnal 2019) Martalena, Bati, Dian (2019))	<i>Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>	berada pada variabel X3 dan sama-sama meneliti terkait pertumbuhan laba perusahaan	terletak pada variabel X1, X2, dan X4 dan juga perusahaannya yang berbeda serta peneliti sekarang hanya menggunakan 3 variabel
7	Gilang Alif Muhammad, Yenni Samri Juliati Nasution, Rahmat Daim Harahap (Jurnal 2023) Gilang, Yenni,	<i>Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Asset Asuransi</i>	Persamaannya terletak pada variabel X3 nya	Perbedaannya terletak pada variabel X1 dan X2 dan perusahaannya yang berbeda, serta variabel Y

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Rahmat (2019)	Syariah Di Indonesia		peneliti sekarang yaitu pertumbuhan laba
8	Yuni Ajisti Herni, (Jurnal 2019) Yuni (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Persamaannya berada pada variabel X1 dan sama-sama meneliti terkait pertumbuhan laba perusahaan	Perbedaannya berada pada variabel X2 nya dan perusahaannya yang berbeda, serta peneliti sekarang menggunakan 3 variabel
9	Yopa Novarita, Yunita Maharani, Fery Panjaitan (Jurnal 2022) Yopa, Yunita, Fery (2022)	Pengaruh <i>Return</i> <i>On Asset</i> , <i>Return</i> <i>On Equity</i> , dan <i>Debt To Equity</i> <i>Ratio</i> Terhadap Harga Saham	Persamaannya terletak pada variabel X1, X2, dan X3 nya	Perbedaannya terletak pada variabel Y nya peneliti sekarang variabel y nya

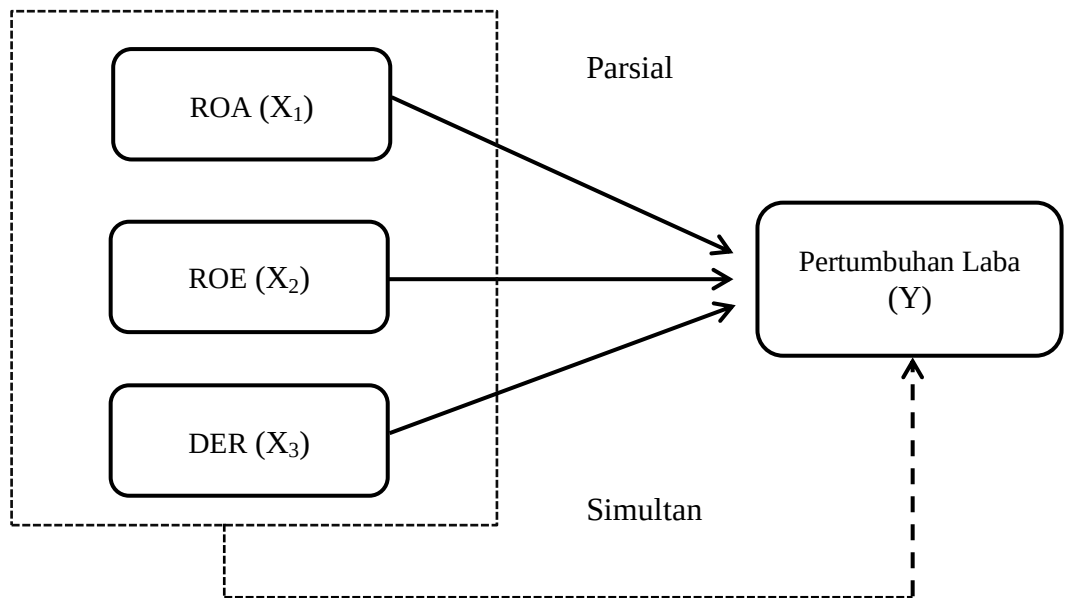
No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020		menggunakan pertumbuhan laba dan juga perusahaannya yang berbeda
10	Habibatul Hidayah, Citra Williyanda Putri (Jurnal 2022) Habibatul, Citra (2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Persamaannya berada pada variabel X1 dan X2 dan sama- sama meneliti terkait pertumbuhan laba perusahaan	Perbedaannya terletak pada variabel X3 dan juga perusahaannya yang berbeda

H. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran dengan tujuan untuk memudahkan penyelesaian pada objek yang diteliti. Menurut Mujiman mengemukakan bahwa, kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang digabungkan dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Oleh Karena itu, kerangka berpikir memuat teori atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara (Syahputri et al., 2023).

Perkembangan industri asuransi unit syariah berkembang secara pesat, berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per triwulan IV tahun 2023 terdapat 44 perusahaan asuransi unit syariah baik asuransi umum maupun asuransi jiwa dan telah menghasilkan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Salah satunya yaitu perlindungan risiko yang mungkin terjadi pada orang-orang pada masa yang akan datang. Industri asuransi melibatkan pula akan sektor keuangan yang juga menyediakan laporan keuangan untuk melihat pertumbuhan laba yang mungkin dipengaruhi oleh sejumlah variabel seperti ROA, ROE, dan DER (Lailatus Sa'adah & Dwi Widyastuti, 2023). Oleh karena itu, dibentuklah kerangka pemikiran seperti gambar

berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran

1. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, adalah ROA (X_1), ROE (X_2), dan DER (X_3).
2. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adalah Pertumbuhan Laba (Y).
3. Variabel independen secara parsial, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain secara terpisah.
4. Variabel independen secara simultan, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain secara bersama-sama.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H01: ROA berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha1: ROA tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

H02: ROE berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha2: ROE tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

H03: DER berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha3: DER tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

H04: ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha4: ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

J. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini lebih sistematis dan mudah untuk dipahami, sehingga penulis menyajikan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori serta membahas yang berkaitan dengan penelitian ini seperti ROA, ROE, DER, laba, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemilihan

model analisis regresi data panel, pemilihan teknis analisis data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hal yang dimuat pada bab ini dapat berupa hasil proses analisis dan pengujian hipotesisnya serta hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan memuat pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.